

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang akan dipakai oleh peneliti adalah penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang berbentuk angka.

Variabel itu sendiri terdapat dua macam yaitu variabel bebas dan terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah pembiayaan investasi (X1) dan pendanaan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Likuiditas (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui simple random sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 56

acak yang mempunyai anggota populasi dianggap homogen.² Oleh karena itu ,dalam penelitian ini untuk menentukan anggota sampel peneliti mengambil beberapa bagian dari jumlah populasi. ³ Penentuan sampel pada penelitian ini diambil dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2004 - 2014.

C. Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel adalah satuan terkecil dari objek penelitian.⁴ Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua ,yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*), atau disebut juga variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pembiayaan Investasi dan Pendanaan.⁵
2. Variable terikat (*dependent variable*) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dan penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terikat akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat.

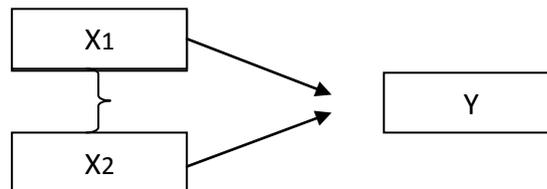
² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999)hal.74

³ *Ibid.*,hal. 81

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian.....*,hal. 15

⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009)Hal.37

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.⁶



X1 : Pembiayaan Investasi

X2 : Pendanaan

Y : Likuiditas

Dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala rasio. Data rasio adalah data yang memiliki titik nol absolut. Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri dari data interval dan ditambah pula mempunyai titik nol absolut sebagai titik permulaan.⁷

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Ahmad Tanzeh dalam bukunya *Metodologi Penelitian Praktis* mendefinisikan “ Data adalah informasi tentang gejala yang harus di catat”⁸

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (pihak lain yang mengumpulkan data dan mengolahnya). Sedangkan teknik

⁶ Ibid.,Hal.38

⁷ M. Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*,...hal. 121

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian*....,hal. 25

penumpukan data dalam penelitian ini dengan cara mengunduh laporan keuangan dari website Bank Muamalat Indonesia, lebih khususnya adalah laporan keuangan triwulan tahun 2004 – 2014.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal, uji normalitas dapat dilihat dengan analisis secara statistik dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik.

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi :

- a. Uji *Multikolinearitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas

dalam model yang digunakan multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

- b. Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis: (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- c. Uji *Autokorelasi* adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berdekatan, biasanya terjadi pada data *time series*.⁹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson

⁹ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009). hal. 80

(DW) dengan ketentuan sebagai berikut : (1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi, (2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan, (3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel.¹⁰ Analisis regresi dikelompokkan dalam beberapa jenis tergantung tujuan yang berlandaskan pengetahuan atau teori sementara, bukan asal ditentukan saja. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi ganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya di sini analisisnya agak kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana Y adalah variabel terikat atau Y = Likuiditas (FDR) sedangkan X_1 , X_2 adalah variabel bebas atau variabel penjelas. X_1 = Pembiayaan Investasi (Musyarakah dan Mudharabah) dan X_2 = Pendanaan (DPK). Dan a = Konstanta, $b_{1,2}$ = Koefisien regresi

¹⁰ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*,... hal. 55

¹¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2007). hal. 193

dari setiap variabel bebas, e adalah variabel pengganggu yang bersifat random.¹²

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi dengan $\alpha=5\%$. Cara yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.¹³

- a. Uji t hipotesis dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Pengujian koefisien uji 't' ini membandingkan t tabel dengan t hitung, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t- test

r = nilai koefisien *product moment*

n-2 = jumlah sampel – 2 menjadi baris

dalam tabel.

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*,... hal. 58

¹³ Winarsunu,tulus, *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*.Press.hal. 287

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel.
Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah :
 - a. Pembiayaan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan uji t .
 - b. Pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan uji t .
 2. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel.
Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah :
 - a) Ada pengaruh yang signifikan pembiayaan investasi terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan uji t .
 - b) Ada pengaruh yang signifikan pendanaan terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan uji t .
- b. Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

terikat. Setelah F garis regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F-tabel. Untuk menentukan nilai F-tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep.

1. Jika F hitung $>$ F-tabel maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh yang signifikan pembiayaan investasi dan pendanaan secara bersama-sama terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan uji f.
2. Sebaliknya jika F hitung $<$ F-tabel maka, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya dalam penelitian ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan pembiayaan investasi dan pendanaan secara bersama-sama terhadap likuiditas Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan uji f.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi

yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100 \%}$$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien determinasi, r = Korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.

Selanjutnya, untuk menganalisis data penelitian mulai dari Uji Normalitas Data, Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis dengan menggunakan software pengolahan data SPSS 16.0.